



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 775-782

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2019-2023

Alfiani Fadilah<sup>1</sup>, Rizky Azriel<sup>2</sup>, Nabila Mita<sup>3</sup>, Gema Aidil Hafiz<sup>4</sup>, Yulianto<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: *e-mail: aalfi9216@gmail.com*

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (November 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024) <b>Kata Kunci:</b> <i>Current Ratio, (Penjualan Tahun ini – penjualan tahun/ penjualan tahun lalu</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH, pada periode 2019-2023. Berdasarkan hasil uji t, likuiditas (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai prob. sebesar $0.0510 > (0,05)$ . Sedangkan pertumbuhan penjualan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai prob. sebesar $0.00211$ yang lebih kecil dari $0.05$ . Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai prob. sebesar $0.034121$ yang lebih kecil dari $0.05$ . Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH, pada periode 2019-2023.
<b>Keywords:</b> <i>Current Ratio, (Sales this year - sales last year)/ sales last year.</i>	<b>ABSTRACT</b> <i>This study aims to determine the effect of liquidity and sales growth on the financial performance of PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH, in the 2019-2023 period. Based on the results of the t test, liquidity (X1) has no significant effect on financial performance with a prob. value of <math>0.0510 &gt; (0.05)</math>. While sales growth (X2) has a significant influence on the company's financial performance with a prob. value of <math>0.00211</math> which is smaller than <math>0.05</math>. The F test shows that simultaneously, the two variables have a significant influence on the company's financial performance with a prob. value of <math>0.034121</math> which is smaller than <math>0.05</math>. This study uses secondary data from the annual financial statements of PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH, in the 2019-2023 period.</i>

#### PENDAHULUAN

Sektor pertambangan memiliki peranan dalam mendorong pembangunan perekonomian suatu negara, karena berfungsi sebagai penyedia sumber energy yang

dibutuhkan oleh masyarakat. Pada tahun-tahun terakhir pertumbuhan sektor pertambangan mengalami peningkatan yang cukup pesat. Sumber daya Indonesia sangat kaya yang menjadi peluang terbukanya banyak perusahaan untuk mengeksplorasi sumber daya tersebut. Sektor pertambangan berkontribusi signifikan sebagai sumber pendapatan negara dan pertumbuhan industri domestik. Di era globalisasi saat ini berbagai sektor industri serupa dengan berbagai inovasi terbarunya mulai bermunculan. Fluktuasi harga komoditas, regulasi yang ketat dan dampak lingkungan menjadi tantangan yang dihadapi oleh sektor pertambangan.

Perusahaan energi Indonesia dengan pengalaman puluhan tahun. Dengan berbagai bidang bisnis mulai dari pertambangan, pemrosesan dan logistik. Meskipun berfokus pada penambangan dan penjualan batu bara, perusahaan juga mengoperasikan terminal batubara, fasilitas pemuatan di pelabuhan, pembangkit listrik, kontraktor pertambangan, dan pertambangan batubara, serta kegiatan pendukung lainnya., dan mengoptimalkan hasil rantai nilai batu bara sambil terus berdiversifikasi dalam sektor energy. Perusahaan ini ingin menjadi yang terbaik dalam hal kepatuhan terhadap lingkungan, K3 (keselamatan kesehatan kerja), dan tata kelola perusahaan yang kuat. Bisnis ini bekerja sama dengan masyarakat, tuan rumah, dan pemangku kepentingan lainnya. Selama lima tahun terakhir, perusahaan ini memiliki tingkat pertumbuhan yang mengesankan, dan mereka bersiap untuk melanjutkan tingkat pertumbuhan ini di tahun-tahun mendatang.

Kinerja keuangan adalah ukuran kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan sasaran dan standar yang telah ditetapkan, Sawir (2005:1). Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan seberapa baik ia menghasilkan keuntungan dan mengelola aset, kewajiban, dan kepentingan keuangan investor dan pemangku kepentingannya. Komponen keuangan dari laporan keuangan perusahaan, seperti neraca dan laporan laba rugi tahunan, adalah instrumen atau indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Bisnis memiliki tingkat likuiditas yang baik jika ia memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya yang sudah jatuh tempo dan memiliki fleksibilitas finansial. Memiliki cukup uang tunai atau aset yang mudah diperjualbelikan memungkinkan perusahaan untuk merespons dengan cepat pengeluaran yang tak terduga, keadaan darurat, atau peluang bisnis. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan keuangan tanpa dipaksa menjual aset jangka panjang dengan persyaratan yang tidak menguntungkan. Likuiditas mempunyai risiko kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban pembayaran dalam jumlah yang tepat dan lengkap pada tanggal jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi berarti bahwa suatu perusahaan dapat dengan mudah memenuhi utang jangka pendeknya, sedangkan likuiditas yang rendah menyiratkan hal sebaliknya dan bahwa suatu perusahaan dapat segera menghadapi kebangkrutan.

Tahap pencapaian suatu perusahaan dapat dilihat dari Pertumbuhan Penjualan yang ada selama beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan,(Wati Ratna Eka et.al 2021) . Pertumbuhan penjualan ada di lingkungan perusahaan yaitu untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam hal pendapatan dari penjualan. Dan dapat diukur dengan membandingkan penjualan tahun ke tahun, kuartal ke kuartal, atau bulan ke bulan. Dengan mengetahui Pertumbuhan Penjualan yang ada dapat memberikan informasi tentang daya saing perusahaan di dunia pasar.

## **KAJIAN LITERATUR KINERJA KEUANGAN**

Keuangan menggambarkan keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, yang merupakan hasil dari berbagai keputusan yang dibuat secara konstan oleh manajemen. Ketika investor melakukan pemilihan investasi, informasi kinerja keuangan akan menjadi sangat penting (Rambe, 2020). Kemampuan bisnis untuk mendapatkan laba atau memberikan pengembalian atas sumber daya yang dimasukkan ke dalamnya ditunjukkan oleh kinerja keuangannya. Salah satu ukuran utama kekuatan jangka panjang perusahaan adalah laba atas investasi modal (Subramanyam, 2010). Return on

assets (ROA) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan, menurut Kamatra (2015). Skala rasio adalah skala yang digunakan untuk mengukur ROA. Menurut Kamatra (2015), ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## LIKUIDITAS

Kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya ditunjukkan oleh ukuran likuiditas. Komponen rasio likuiditas meliputi:

- a. Current Ratio, Kemampuan aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancar ditunjukkan oleh rasio ini. Kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya meningkat dengan rasio aset lancar terhadap utang lancar. Rumus ini digunakan untuk menghitung rasio lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b. Quick Ratio, Kemampuan aset lancar yang paling likuid untuk melunasi utang jangka pendeknya ditunjukkan oleh rasio ini. Lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Rumus ini digunakan untuk menghitung rasio cepat.:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## PERTUMBUHAN PENJUALAN

Pertumbuhan penjualan, menurut Kasmir (2017:114), merupakan persentase yang mencirikan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya dalam menghadapi ekspansi ekonomi dan industrinya. Keberhasilan investasi yang dilakukan di masa lalu tercermin dari pertumbuhan penjualan yang dapat digunakan untuk meramalkan pertumbuhan di masa yang akan datang. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menentukan pertumbuhan penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

## METODE PENELITIAN

### A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karena menggunakan analisis statistik dan pengumpulan data numerik untuk menguji hipotesis.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam Penelitian ini populasinya yaitu data laporan keuangan tahunan PT. Indo Tambang Raya Megah selama periode 2019 hingga 2023. Dan Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh (census sampling), yaitu seluruh data laporan keuangan tahunan PT. Indo Tambang Raya Megah selama periode 2019 hingga 2023 diambil sebagai sampel penelitian, sehingga semua data dalam populasi digunakan sebagai sampel.

### C. Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependent (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, Diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yang menggambarkan tingkat perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### D. Variabel Independen (X)

Variabel independen/Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Likuiditas (X1)  
Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yang menampilkan proporsi aset lancar perusahaan terhadap kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana bisnis dapat memenuhi tanggung jawabnya yang mendesak.
2. Pertumbuhan Penjualan (X2)  
Pertumbuhan Penjualan, untuk mengetahui apakah tingkat penjualan perusahaan meningkat atau menurun, metode ini menggunakan rumus: penjualan tahun ini dikurangi penjualan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu.

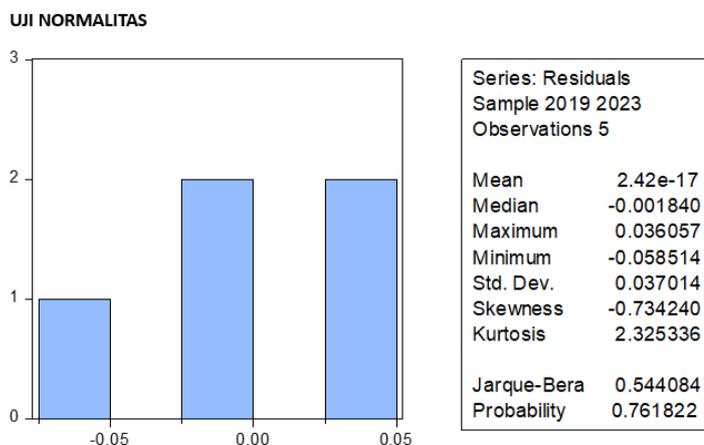
### E. Teknik Pengumpulan

Data penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan. tahunan **PT. Indo Tambangraya Megah selama periode 2019 hingga 2023**. Laporan keuangan ini dapat diakses melalui situs resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia, atau sumber data keuangan yang terpercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1. Uji Normalitas**

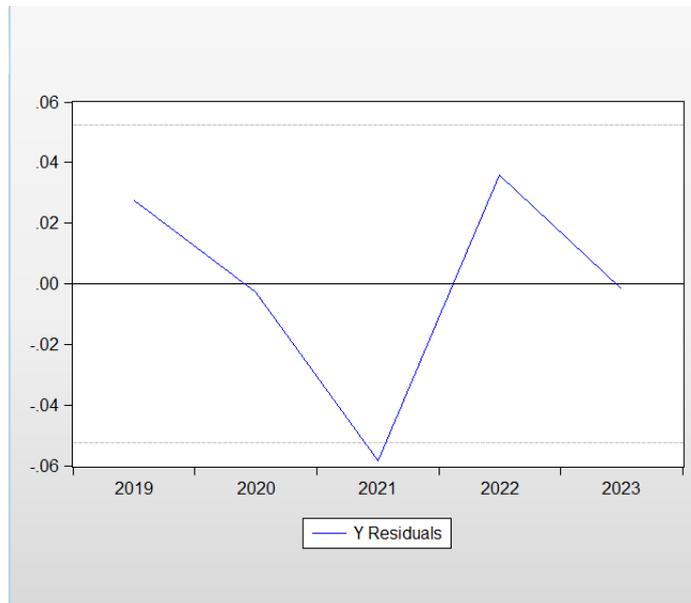


**Sumber reviews: Data diolah Peneliti (2024)**

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada data diatas memiliki distribusinormal dengan nilai probability 0,761822 (probability >  $\alpha$  0,05)

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber views: Data diolah Peneliti (2024)**

Terlihat dari grafik residual berwarna biru pada tabel di atas bahwa varians residualnya sama karena tidak melewati batas 500 dan -500. Oleh sebab itu, baik uji heteroskedastisitas maupun gejalanya tidak ada (Napitul et al.)

**Hasil Uji Hipotesis Tabel**

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 11/25/24 Time: 16:09				
Sample: 2019 2023				
Included observations: 5				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.106253	0.080458	-1.320589	0.3175
X1	0.114177	0.026808	4.259014	0.0510
X2	1.58E-07	2.33E-08	6.774034	0.0211
R-squared	0.965879	Mean dependent var	0.232002	
Adjusted R-squared	0.931758	S.D. dependent var	0.200379	
S.E. of regression	0.052345	Akaike info criterion	-2.778204	
Sum squared resid	0.005480	Schwarz criterion	-3.012541	
Log likelihood	9.945510	Hannan-Quinn criter.	-3.407142	
F-statistic	28.30768	Durbin-Watson stat	2.623929	
Prob(F-statistic)	0.034121			

**Sumber views: Data diolah Peneliti (2024)**

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh persamaan regresi panel Penelitian ini adalah :  
 $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n$

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + \text{Likuiditas (X1)} + \text{Pertumbuhan Penjualan (X2)}$$

$$\text{Profitabilitas} = -0.106253 + 0.114177 (X1) + 1.58E-07 (X2)$$

**Analisis Hasil Uji T ( Uji Hepotesis):**

- **Hasil uji T pada variabel Likuiditas (X1)**

H0 diterima dan Ha ditolak ketika nilai t hitung sebesar 4,259014 > t tabel, atau 4.30265273, dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0510 > 0,05. Hasilnya, variabel X1 tidak memiliki dampak yang terlihat terhadap variabel Y.

- **Hasil uji t pada variabel Pertumbuhan Penjualan (X2)**

Nilai t hitung sebesar 6,774034 > lebih besar dari nilai t tabel sebesar 4.30265273, dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0211 < (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X2 dan Y.

**Uji F**

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

R-squared	0.965879
Adjusted R-squared	0.931758
S.E. of regression	0.052345
Sum squared resid	0.005480
Log likelihood	9.945510
F-statistic	28.30768
Prob(F-statistic)	0.034121

Sumber views: Data diolah Peneliti (2024)

Nilai F hitung sebesar 28,30768 > nilai prob dan F tabel 19,00. 0.034121 < 0.05, oleh karena itu H0 ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa profitabilitas PT Indo Tambangraya Megah Tbk dipengaruhi oleh variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

**Tabel 5 . Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.965879
Adjusted R-squared	0.931758
S.E. of regression	0.052345
Sum squared resid	0.005480
Log likelihood	9.945510
F-statistic	28.30768
Prob(F-statistic)	0.034121

Variabel kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas dan pertumbuhan penjualan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,931758 atau 93,17%. Sisanya sebesar 0,02% dari nilai adjusted R square sebesar 100 dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap ROA (Y)**

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistik sebesar 4,259014 dengan nilai probabilitas 0,0510 lebih tinggi dari (0,05). Karena  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat hubungan antara kinerja keuangan dan likuiditas. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Levita Judini Tasmil, Novintan Malau dan Marwah Nasution (2019) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun, Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Eva Yuliana (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap ROA (Y)**

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh peningkatan penjualan. Nilai statistik 6.774034 dengan nilai probabilitas  $0.00211 < (0,05)$  maka,  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima, hingga dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian sebelumnya oleh Eva Yuliana (2021) menemukan bahwa Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi Kinerja Keuangan. Akan tetapi, temuan penelitian ini bertentangan dengan hipotesis sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ganut Muhharomi dkk. (2021). Hal ini mengindikasikan bahwa temuan penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini.

### **Pengaruh Likuiditas (X1) dan Pertumbuhan penjualan (X2) terhadap ROA (Y)**

Berdasarkan hasil Uji Hepotesis (Uji F), kinerja keuangan PT.INDO TAMBANG RAYA MEGAH TBK dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dipengaruhi oleh Likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara bersamaan. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar  $28,30768 > F$  tabel 19,00. Selanjutnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berdasarkan tingkat kemungkinan (F.statistic) sebesar  $0.034121 < 0.05$ . menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.INDO TAMBANG RAYA MEGAH TBK dipengaruhi oleh variabel Likuiditas dan pertumbuhan penjualan. Menurut penelitian Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, dan Marwah Nasution (2019) sebelumnya, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini konsisten dengan temuan penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk dari tahun 2019 hingga 2023 dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas dan pertumbuhan penjualan. Tidak ada dampak yang terlihat dari likuiditas terhadap kinerja keuangan bisnis. Nilai probabilitas sebesar 0,0510, yang lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan hal ini; oleh karena itu,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Di sisi lain, keberhasilan keuangan perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan. Nilai probabilitas sebesar 0.00211, yang lebih kecil dari 0.05, mendukung hal ini; oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan penjualan dan likuiditas secara bersamaan. Probabilitas sebesar 0.034121, yang kurang dari 0.05, dan nilai Fhitung sebesar 28.30768-yang lebih tinggi dari Ftabel 19.00-mengindikasikan hal ini. Temuan penelitian ini menawarkan dasar yang lebih kuat untuk

pilihan strategis tentang peraturan pembiayaan dan ekspansi penjualan. Sebagai contoh, manajemen dapat berkonsentrasi pada pengembangan rencana untuk memperluas operasi atau efisiensi dengan menyadari bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi kinerja keuangan. Hal ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap pendapatan. Saran kami terhadap perusahaan, agar lebih memperkuat strategi penjualan dengan diversifikasi produk, ekspansi pasar, dan promosi yang lebih efektif. Meskipun likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, pengelolaan likuiditas yang sehat tetap penting untuk menjaga stabilitas operasional dan menghindari risiko keuangan. Untuk mendapatkan pandangan yang lebih lengkap tentang elemen-elemen yang mempengaruhi kesuksesan keuangan, peneliti selanjutnya juga dapat memasukkan variabel tambahan seperti utang, profitabilitas, atau efisiensi operasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 54-64.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2010). Analisa laporan Keuangan Edisi 1.
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect corporate social responcibility on Financial Perfomance. *International journal economics and financial issues*, 2(1) 157-164.
- Muhharomi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1).
- Tasmil, L. J., Malau, N., & Nasution, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan PT. *Sirma Pratama Nusa. Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 131-139.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-10.
- Saleh, S. M., & Cahyani, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 4(2), 102-109.
- Rismanty, V. A., & Aldo, A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2011-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 478-487.
- Farida, A. N., & Yulazri, Y. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(3), 409-420.
- Indomo, U. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267-279.
- Bursa Efek Indonesia. (Tahun). Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk [Annual Report]. Diakses melalui <https://www.idx.co.id>